



## Diminta Hati-Hati dalam Mengelola Dana

### Pengurus KONI Kota Jogja 2014-2018 Dikukuhkan

**JOGJA** - Setelah menunggu beberapa pekan, kepengurusan KONI Kota Jogja periode 2014-2018 akhirnya resmi dilantik di pendapa Balai Kota (Balkot) Jogja kemarin (28/4). Dalam acara ini hadir beberapa orang penting seperti Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti (HS) serta Ketua KONI DIJ GBPH Prabukusumo yang memang bertugas melantik para pengurus.

Dalam kepengurusan periode ini, KONI Kota Jogja berisikan 37

pengurus. Dalam kata sambutannya GBPH Prabukusumo berharap ada peningkatan yang bisa dilakukan KONI Kota Jogja. Dia berharap KONI Kota Jogja bisa mencetak banyak atlet-atlet berkelas internasional.

"Ya, tentunya saya sebagai Ketua KONI DIJ menginginkan adanya peningkatan. Kalau sebelumnya hanya mampu mencetak banyak atlet bereputasi daerah sampai nasional, saya berharap KONI Kota Jogja dapat menghasilkan atlet-atlet internasional," jelasnya.

Gusti Prabu juga mengatakan pengurus KONI Kota Jogja wajib berhati-hati dalam penggunaan anggaran. Kata dia, uang yang

dikeluarkan harus dikeluarkan sesuai dengan peruntukannya.

Apalagi, baru-baru ini KONI Kota Jogja juga tengah tersandung masalah dana hibah olahraga untuk Tim Bola Voli Yuso. Selain itu, Ketua Umum (Ketum) KONI Sleman Mujiman dimasukkan ke dalam jeruji besi akibat keterlibatannya dalam korupsi dana hibah KONI Sleman tahun anggaran 2011.

"KONI DIJ juga sempat tersandung dua kali. Ya, kami di-sempit BPK akibat dianggap menggunakan anggaran tidak sesuai dengan peruntukannya. Untuk itu saya berharap pengurus KONI Kota Jogja hati-hati saja," tuturnya.

Senada dengan Prabu, Haryadi Suyuti sebagai pelindung KONI Kota Jogja juga meminta pengurus tidak menyepelekan soal penggunaan anggaran. Kata dia, jangan sampai KONI Kota Jogja berurusan dengan pihak-pihak yang seharusnya tidak bersinggungan dengan mereka.

"Intinya jangan sampai lah berurusan dengan pihak-pihak yang seharusnya tak berurusan dengan kita. Untuk itu berhati-hatilah dalam penggunaan anggaran," jelasnya.

Kata HS, pergantian pengurus ini seharusnya dijadikan momen untuk memperbaiki, menyempurnakan dan merevitalisasi cabor-cabor yang ada di Kota

Jogja. Prestasi olahraga Kota Jogja yang belakangan membaik usai keberhasilan jadi juara umum Porprov XII/2013 serta Porwada II/2014 harus dipertahankan.

Ketum KONI Kota Jogja Iriantoko Cahyo DUMadi bersyukur dengan terselenggaranya pelantikan pengurus. Sebab dengan begini KONI Kota Jogja sudah bisa mengajukan anggaran tali asih pada Pemkot Jogja.

"Seharusnya dari kemarin-kemarin kami sudah bisa memberikan bonus pada para atlet. Namun kami kan terbentur legalitas pengurus yang sudah berakhir pada Januari. Dengan pelantikan ini otomatis tali asih bisa segera diberikan," jelasnya. (nes/din/ty)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Kesatuan Bangsa	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juni 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005